

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*fieldreseach*) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data atau informasi dari seorang informan (Wahyudi, 2020). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti mengamati secara langsung subjek penelitian, mempelajari tentang mereka dari kebiasaan dan harapan mereka selama beberapa hari berinteraksi. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dari informan di lapangan. Peneliti mengunjungi obyek penelitian di MTs Syakira yang berada di RT 06 RW 06 Desa Janjilobi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui ekstrakurikuler di MTs Syakira di Desa Janjilobi. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi pada saat penelitian serta menggambarkan fakta dan gejala apa adanya. Pengumpulan data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berupa tuturan/ucapan, tulisan, dan tingkah seseorang yang akan diteliti.

Dari data-data tersebut, peneliti melakukan interpretasi untuk menangkap makna yang lebih dalam. Hasil analisis akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menciptakan faktafakta yang akurat selama proses penelitian di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang kualitas pengembangan minat dan bakat siswa di bidang Tahfidz dan Muhadharah melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Syakira Desa Janjilobi Penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari Januari 2024 sampai Mei 2024 Lokasi penelitian ini di MTs Syakira yang beralamat Desa Janjilobi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas RT 06 RW 06. Pemilihan sekolah ini dikarenakan keterbukaan dari warga sekolah dan kualitas dari sekolah tersebut bagus. Sekolah ini dipilih sebagai tempat observasi karena peneliti menemukan materi yang sesuai dengan kajian peneliti. oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut guna mencari data yang akurat untuk dijadikan sebagai materi riset, hal ini memiliki maksud agar dapat menggambarkan lebih jelas mengenai pengembangan minat bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mts Syakira Desa Janjilobi kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

C. Sumber Data dan Data

Subjek penelitian ini melibatkan beberapa subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan masukan-masukan untuk mengungkapkan permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data pokok yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Syakira Desa Janjilobi. Data yang ingin diperoleh ialah tentang implementasi kegiatan *muhadhrat* dan tahfiz dalam membentuk minat peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler, perekrutan peserta, pembinaan dan perencanaan pada kegiatan muhadharat dan tahfiz di Mts Syakira Desa Janjilobi.
- b. Guru pembina ekstrakurikuler. Data yang ingin diperoleh ialah tentang perekrutan peserta, pembinaan dan perencanaan serta penyusunan jadwal pada kegiatan muhadharat dan tahfiz di MTs Syakira Desa Janjilobi.
- c. Peserta didik Mts Syakira Desa Janjilobi. Data yang ingin diperoleh ialah cara membentuk minat melalui kegiatan muhadharat dan tahfiz, serta sanksi atau hukuman yang pernah diterima dan diberikan guru dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Syakira Desa Janjilobi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah wakil kesiswaaan, data-data dokumen tertulis seperti jumlah guru dan siswa, foto-foto, dan hal-hal yang berkaitan dengan MTs Syakira Desa Janjilobi sebagai pelengkap yang diperlukan dan ditemukan oleh penulis dilapangan serta dokumentasi sekolah.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini di antaranya:

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan penulis mengamati secara langsung gejala yang diteliti. Di mana peneliti akan mengamati tiga komponen yaitu lokasi, orang dan kegiatan di lapangan, guna mengumpulkan data yang di dapat (Lexy, 2022).

Diawali dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diamati. Peneliti harus menentukan siapa dan apa yang diamati, bagaimana melakukan observasi, dan dimana melakukan observasi sesuai dengan masalah penelitian (fokus penelitian).

Maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap membentuk minat melalui implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan muhadarah dan tahfiz Mts Syakira Desa Janjilobi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai cara berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung maupun lewat hubungan personal antara penulis dengan responden (Iman, 2013)

Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan pertanyaan kepada yang akan di wawancarai (informan) yakni Kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik Mts Syakira Desa Janjilobi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan melalui pengumpulan data dari kisi kisi pedoman wawancara kemudian merekam serta menuliskan apa yang disampaikan oleh informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti benda-benda tertulis. Saat menerapkan metode dokumentasi, peneliti memeriksa barang tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, buku harian, dll (Arikunto, 2013).

Adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai catatan yang relevan dengan Mts Syakira Desa Janjilobi terkait profil (sejarah, visi misi dan tujuan sekolah, tata tertib dan aturan), keadaan guru, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah. Serta foto kegiatan selama penelitian dilakukan seperti pelaksanaan kegiatan keagamaan ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh peserta didik, foto wawancara dengan kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler dan peserta didik Mts Syakira Desa Janjilobi

2. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penulis itu sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

NO	Aspek Penelitian	Indikator	Informan	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Minat Peserta Didik di MTs Syakira Desa Janjilobi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	1. Menanamkan Nilai-Nilai Islami	Kepala Sekolah, Pembina Asrama dan Peserta Didik	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

		2. Peningkatan Prestasi Non Akademik		
2	Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Minat Peserta Didik di MTs Syakira Desa Janjilobi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	1. Perekrutan Peserta 2. Pembina Peserta 3. Penampilan Peserta	Kepala Sekolah, Pembina Asrama dan Peserta Didik	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3	Bagaimana Implikasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Minat Peserta Didik di MTs Syakira Desa Janjilobi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	1. Implikasi Positif 2. Implikasi Negatif	Kepala Sekolah, Pembina Asrama dan Peserta Didik	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian data diolah menggunakan teknis analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata kata atau kalimat tidak berbentuk angka, tetapi menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data yang dikemukakan oleh Bogdan ialah metode sistematis untuk pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti

hasil dari interview, keterangan lapangan, dan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dijelaskan kepada orang lain.

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles Huberman dan Sparadly merupakan teknik yang umum digunakan dalam menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari lapangan (Iskandar, 2008). Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Banyak sekali data yang bisa didapatkan dari lapangan. Untuk itu, data harus dikumpulkan dengan cermat dan rinci, maka segera dilakukan analisis data dengan melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal pokok dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, menyeleksi apa yang esensial, memfokuskan pada hal yang penting lalu diklarifikasi sesuai dengan jenis permasalahannya (Anas, 2006).

Pada tahap ini peneliti memilih mana data yang penting dan sesuai dengan data temuan yang berkenaan dengan penelitian pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal penting dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan seperti ini data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.

Dalam mereduksi data peneliti harus memiliki tujuan yang akan dicapai, tujuan utama penelitian kualitatif adalah penemuan. Mereduksi data dapat didiskusikan dengan beberapa ahli, pembimbing dan teman agar dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan signifikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks yang bersifat naratif dan menjelaskan temuan-temuan di lapangan yang dapat dijadikan sebagai teori-teori baru yang aktual.

3. Penarikan kesimpulan/Pembuktian

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan akhir, peneliti menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir induktif: Dimulai dengan fakta-fakta khusus dan peristiwa konkret. Selanjutnya fakta dan peristiwa konkret ditarik generalisasi yang bersifat umum. Dari analisis tersebut, peneliti membuat generalisasi untuk menarik kesimpulan. Generalisasi ini harus relevan dengan teori yang mendasari penelitian maupun masalah

penelitian. Setelah generalisasi ini dibuat, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan dari masalah yang diteliti tentunya akan memberikan rekomendasi dan solusi tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk minat dan bakat siswa di MTs Syakira Desa Janjilobi Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG